

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Masa remaja adalah masa periode dimana seseorang mulai bertanya-tanya mengenai berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan sekitarnya sebagai dasar bagi pembentukan nilai diri mereka. Semakin hari pergaulan remaja semakin berkembang banyak yang gagal paham dengan bagaimana cara mereka bergaul yang mengakibatkan salahnya pergaulan sehingga terbawa dengan lingkungan yang tidak baik maka timbulah berbagai kenakalan.¹

Kenakalan remaja sekarang ini semakin meresahkan masyarakat baik di kota-kota besar maupun di desa, banyaknya kasus kenakalan yang dilakukan mengakibatkan banyaknya kasus kriminalitas yang sebelumnya sudah banyak yang menjadikan masalah kenakalan remaja menjadi masalah nasional. Mereka yang sudah tidak lagi mengenal norma-norma yang ada di masyarakat.²

Faktor internal maupun eksternal yang terjadi dan ini harus di luruskan bersama. Maka dalam hal ini perlu adanya sikap dari setiap elemen untuk bisa mengantisipasi masalah yang terjadi terkait remaja. Diantaranya penyalahgunaan narkoba, seks, tauran antar pelajar selanjutnya pendidikan yang diabaikan. Maka

¹ Arum Putriana Dewi, *Jurnal Kenakalan Remaja dalam pendidikan di ambil pada tanggal 17 Juni 2020 melalui Website <http://arumputriana.blogspot.com>*

² Ibid,hal 1

dari itu dirasa perlu adanya pemebaharuan lingkungan dan pendidikan yang mengarah kearah yang lebih baik.

Mengutip perkataan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Makarim, bahwa pendidikan karakter yang baik hari ini adalah melalui kegiatan Pramuka. Disampaikan juga oleh ketua Mabida Jawa Barat Dede Yusuf mengatakan bahwa dengan pramuka segala permasalahan yang terjadi pada remaja itu akan teratangani karena setiap orangnya memegang janji bersama kode etik yang terangkum dalam Dasa Darma Pramuka.

Sebagaimana kita ketahui bahwasannya remaja hari ini banyak bergerilya mencapai tujuan tertentu yang ingin mereka capai. Berbagai kegiatan mereka lakukan untuk mencapai suatu kepuasan, banyak sekali mereka meluangkan waktu dengan berkumpul, diskusi dikelas dan lain sebagainya yang sangat menunjang sekali dengan kebutuhan teoritis yang mereka inginkan, tanpa melihat waktu sampai beberapa kewajibanpun mereka tinggalkan. Dengan pikiran yang kritis sering menganalisis namun sayang tanpa disadari pengimplementasian terhadap apa yang didapat tidak sesuai dengan apa yang mereka pelajari.

Hari ini remaja sangat paham sekali akan teori hanya saja ketika mereka terjun langsung dengan masyarakat ternyata hanya beberapa teori saja yang terpakai, sisanya kalah dengan yang namanya pengalaman. Begitupun dengan pendidikan moral saat ini, Remaja yang seharusnya sebagai garda terdepan dalam persoalan moralitas harusnya mampu mengatasi problematika yang terjadi pada masyarakat saat ini. Suatu gambaran yang nyata tak kala kegiatan semester genap yang sering dilakukan pengabdian terhadap masyarakat sangat miris sekali yang

terjadi, mesjid atau tempat pendidikan agama yang harusnya mejadi medan dakwah remaja islam hanya sebagian saja yang mengisi dan makmurya mesjid dengan orang-orang itu saja. Hal ini yang menjadi dasar kenapa harus ada kesadaran terhadap generasi muda betapa pentingnya kita di mata masyarakat.

Sungguh sesuatu hal yang sangat mengherankan memang melihat fenomena yang terjadi saat ini. Mahasiswa hari ini hanya bisa mempelajari dikelas tanpa melihat point dari tridarma perguruan tinggi yaitu mengabdikan diri kepada masyarakat. Fenomena yang berbanding terbalik dengan generasi terdahulu, dimana dakwah yang dilakukan oleh remaja senantiasa di implementasikan terhadap diri maupun lingkungan masyarakat sekitar.

Pemuda pemudi saat ini banyak yang mencerminkan orang berilmu namun akhlakul karimah yang tak sebanding dengan keadaan. Fenomena inilah yang membuat dakwah yang memiliki artian menyeru kepada kebaikan amat dibutuhkan saat ini terutama bagi masyarakat. Hasil dari pembelajaran dikelas harusnya di implementasikan agar bermanfaat, serta mengaplikasikan diri supaya terbiasa dengan apa yang akan dilakukan.

Namun dari fenomena yang telah terjadi, ternyata hadir satu kelompok organisasi yang mana didalamnya adalah pemuda pemudi yang siap mengabdikan diri terhadap masyarakat sekitar. Gerakan Pramuka kini hadir dengan tiga tuntunan dasar yaitu bina diri, bina satuan dan bina masyarakat. Sesuai dengan tri bina perguruan tinggi yaitu pendidikan ,penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mereka hadir dengan dakwah yang berdasar melalui dasa darma gerakan pramuka.

Nilai dakwah yang dilakukan sesuai dengan isi janji pramuka, yaitu taqwa kepada tuhan yang maha esa dengan mengajak masyarakat menuju kebaikan untuk senantiasa melaksanakan perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Mengajak kepada kebaikan serta melakukan apa yang telah dilakukan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Assunah. Dengan metode yang menarik dan menyenangkan dakwah yang dilakukan memiliki nilai yang ada didalamnya baik secara perilaku sosial maupun melalui tabligh yang dilakukan.

Pekan ramadhan merupakan salah satu program implementasi nilai dakwah dalam dasa darma pramuka. Kegiatan keagamaan yang dikemas secara menarik melalui media tabligh, baik itu dilakukan dengan mengisi pengajian ibu-ibu, khutbah jumat, kultum tarawih dan tabligh akbar. Sesuatu hal yang sangat menarik dari sini adalah dari 25 UKM UKK yang ada di UIN Sunan Gunung Djati hanya sebagian kecil organisasi saja yang melakukan kegiatan semacam ini, pramuka sebagai pengagas kegiatan dakwah langsung kepada masyarakat yang mana kegiatan ini senantiasa dilakukan setiap tahunnya.

Dengan melakukan dakwah melalui tabligh ini sangat cocok sekali dilakukan oleh remaja pada umumnya. Dengan semangat jiwa muda dan kreatifitas yang baik setiap pemuda memiliki bekal lain dalam melakukan tabligh. Sehingga tidak jarang dalam menyampaikan dakwahnya dengan suara yang menggebu-gebu dan konten yang menarik didalamnya, selain didukung dengan metode yang tepat dan menarik tentunya.

Dalam Dasa Darma Pramuka setiap poinnya mempunyai nilai tersendiri, terutama nilai dakwah yang ada didalamnya. Takwa kepada tuhan yang maha esa

menjadi pont pertama dalam dasa darma, karena memang ini yang menjadi dasar utama setiap manusia dalam melaksanakan tugasnya sebagai khalifah dimuka bumi ini. Jelas dalam hal ini gerakan pramuka ikut ambil peran dalam melakukan dakwah kepada masyarakat.

Allah telah menjamin dalam al-quran bahwa setiap orang yang bertaqwa akan diberikan seluas luasnya surga langit dan bumi hanya untuk orang-orang yang bertaqwa. Maka dari itu nilai Dasa Darma yang sangat dalam yang harus di Implementasikan dalam hal ini adalah taqwa, yang mana menjadi pondasi dasar bagi setiap insan dalam berbuat kebaikan mengabdikan kepada Allah dengan cara dakwahnya.

Dakwah islam hari ini menjadi kebutuhan bagi umat manusia, terutama umat muslim karena dakwah merupakan salah satu cara untuk mengajak dan menyeru manusia untuk melakukan kebaikan. Dengan adanya dakwah, umat muslim dapat membedakan mana yang hak dan mana yang batil. Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara baik dengan lisan maupun tulisan, dengan tujuan pesan tersampaikan dengan baik dan bisa diterima oleh umat muslim.

Pada teknisnya dakwah adalah kegiatan yang sudah cukup tua sejak adanya tugas dan fungsi yang harus diemban oleh manusia di belantara kehidupan dunia ini. Tabligh dalam implementasinya ialah kerja dan karya besar manusia baik secara pribadi maupun kelompok yang dipersembahkan kepada Allah SWT dalam mencapai keadilan, meningkatkan kesejahteraan, menyuburkan persamaan dan mencapai kebahagiaan atas dasar ridha Allah SWT (Enjang AS, Aliyudin, 2009:1-3).

Kegiatan Pekan Ramadhan mempunyai titik fokus yaitu dakwah melalui tabligh terhadap masyarakat dimana kita mempunyai tugas sebagai fasilitator atau pendampingan dalam melakukan dakwah, mengisi ceramah pengajian ibu-ibu, khutbah jumat dan kultum tarawih serta tabligh akbar. Mengajak kepada kebaikan serta pengamalan akan isi dari dasa darma yang kita pegang.

Mengingat peran strategis gugusdepan dalam melakukan dakwah kepada masyarakat, gugusdepan UIN Sunan Gunung Djati merangkum kegiatan ini dengan metode tabligh yang dibalut dengan kesenian wayang golek sehingga menjadi ciri khas tersendiri dalam kegiatan pekan ramadhan.

Kegiatan yang dilakukan Mulai dari kultum Shalat Tarawih berjamaah hingga pesantren kilat, pengajian anak-anak dan dewasa kita lakukan setiap harinya dari sana nilai dakwah disetiap kalangan terbangun. Bahkan kegiatan yang dilakukan ini menimbulkan efek baik bagi lingkungan masyarakatnya, yang awalnya jarang pengajian menjadi rutin ada setiap minggunya, begitupun dengan Shalat subuh berjamaah dan pesantren kilat yang kita rintis. Anak-anak sangat antusias sekali dalam melakukan program yang kami buat.

Kenapa memilih Gerakan Pramuka UIN Bandung, karena Pramuka UIN Bandung merupakan pelopor Pramuka Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK) Indonesia, Semua gerakan Pramuka PTK mngacu ke Gerakan Pramuka UIN Bandung. Artinya Pramuka UIN Bandung dimata nasional mejadi pionir dalam mengembangkan dakwahnya. Selain itu dari sejumlah ormawa kampus dan UKM UKK di UIN Bandung hanya Pramuka UIN Bandung yang senantiasa melaksanakan kegiatan dakwahnya dalam Peakan Ramadhan setiap tahun nya,

dan model kegiatan yang dilakukan oleh Pramuka UIN Bandung adalah dengan cara berdakwah. Tentunya ini menjadi daya tarik tersendiri dan bisa menjadi modal awal khususnya anggota yang mana suatu saat akan hidup berbaaur berhadapan langsung dengan masyarakat.

Pesan dakwah yang disampaikan Gerakan Pramuka UIN Sunan Gunung Djati, yaitu mengenai keseluruhan ajaran islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Alhadist dengan cara melakukan kajian rutin dalam setiap pertemuannya. Secara keseluruhan materi dakwah yang disampaikan adalah tentang keimanan dan keislaman serta pelajaran hidup dalam bermasyarakat. Karena ini yang menjadi pondasi awal tentang bagaimana pemahaman nilai religi pada masyarakat, seeta mengajak kaum muda untuk bisa meramaikan lingkungannya dengan kegiatan yang positif.

Dakwah yang dilakukan oleh gerakan pramuka pada program pekan ramadhan ini dilakukan setiap harinya dalam kurun waktu tiga hari terjun langsung dengan masyarakat setempat. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan metode diskusi dan ceramah. Pendekatan diskusi dalam era modern ini dirasa efektif karena banyak nya sudut pandang dan membuka aspek pikiran sudut pandang dengan keadaan anak muda saat ini yang kritis dalam segala halnya

Sejauh ini banyak sekali anggota dan lapisan masyarkat yang antusias dalam mendukung kegiatan pekan ramadhan ini, pengajian rutin dan pesantren kilat yang dirintis kini berjalan lancar meski memang tidak selamanya stabil banyak sekali pasang surut setiap tahunnya, hal ini tidak terlepas dari faktor

internal dan eksternal yang dialami pengurus Gerakan Pramuka UIN SGD Bandung.

Dimanika yang terjadi di internal adalah kurangnya kesadaran dalam melakukan kegiatan mengingat program yang begitu bermanfaat namun sayang pembagian waktu dengan keluarga dimana posisinya di bulan ramadhan, yang memilih pulang ke kampung halaman. Anggapan luarpun demikian dinamika yang terjadi adalah masyarakat yang sangat awan sekali dengan agama dibanding mereka sangat erat berpegang teguh dengan kebudayaan yang amat kental dilakukan, sampai dibeberapa pertemuan yang dilakukan sangat minim sekali yang ikut dalam kajian yang dilakukan.

Dengan adanya fakta aktivitas yang dilakukan itulah menjadikan suatu fenomena baru dalam dunia dakwah islam khususnya para pemuda hari ini. Maka dari itu dari pemaparan diatas, peneliti berupaya untuk mencermati lebih jauh tentang nilai dakwah, bentuk implementasi dakwah yang dilakukan, dan hambatan yang dirasakan dalam aktivitas dakwah yang digunakan dengan judul **IMPLEMENTASI NILAI DAKWAH DALAM DASA DARMA PRAMUKA MELALUI KEGIATAN PEKAN RAMADHAN (Studi Deskriptif Gerakan Pramuka UIN Sunan Gunung Djati).**

B. Fokus Penelitian

Merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengharapan Nilai-nilai Dasa Darma Sebagai Nilai Dakwah ?

2. Bagaimana Nilai Diri dan Keyakinan Diri Dalam Dasa Darma Sebagai Nilai Dakwah ?
3. Bagaimana Proses Belajar Dasa Darma ?
4. Bagaimana Implementasi Dasa Darma ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana pengharapan nilai-nilai dakwah dalam dasa darma pramuka sebagai nilai dakwah.
2. Mengetahui bagaimana nilai diri dan keyakinan diri dalam dasa darma sebagai nilai dakwah.
3. Mengetahui bagaimana proses belajar dasa darma.
4. Mengetahui bagaimana implementasi dasa darma.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar bisa memberikan sedikitnya sumbangan ilmu bagi pembaca atau peneliti yang akan fokus dalam kajian dakwah islam, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Adapun kegunaan penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek :

1. Teoritis

Memberikan kontribusi sebagai pengembangan pengetahuan ilmiah terutama dalam bidang dakwah yang mana berkaitan erat dengan metode dan media dakwah, serta ciri khas atau tren dakwah dalam bentuk program keislaman suatu organisasi.

Praktis

Dari hasil ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran kepada lembaga dakwah juga masyarakat luas serta dapat mengamalkan dalam peningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dakwah islam.

E. Landasan Pemikiran

a. Landasan Teoritis

Pekan Ramadhan merupakan satu bentuk kegiatan dakwah yang dilakukan dalam rangka mengimplementasikan nilai dakwah dalam dasa darma pramuka. Dengan metode dan cara lain yang diberikan membuat program ini sangat digemari oleh lapisan masyarakat khususnya. Melakukan segala sesuatunya melalui kegiatan dakwah baik dengan ceramah ataupun sharing seasen, dengan melihat perkembangan zaman hari ini dirasa perlu adanya naungan dan bimbingan bagi mereka masyarakat awam khususnya yang sangat minim sekali pengetahuan tentang keagamaannya.

Kalau kita amati secara poses dakwah yang dilakukan oleh gerakan pramuka tidak lepas dari pengspesifikasian dakwah sesuai dengan mad'unya. Sesuai dengan cara penyampaian dakwah diantaranya melalui tabligh, irsyad, tadbir, dan tathwir. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah dengan menggunakan tabligh. Karena memang dirasa sangat efektif sekali menunjang terhadap pencapaian yang dilakukan di lapangan.

Ini menandakan bahwa dakwah ialah sebuah proses dalam peningkatan iman pada diri manusia sesuai dengan syari'at islam. Proses didalamnya berarti berjalan secara berkelanjutan, terus menerus secara bertahap. suatu proses tidaklah mudah melihat hasil yang memang tidak selamanya langsung dirasakan, dalam meningkatkan diri kepada Allah tentunya tidak dalam seketika perlu tahapan proses yang dilakukan merujuk kepada arah yang positif.

Dalam era moderenisasi saat ini banyak sekali fenomena yang terjadi, semakin banyaknya para pendakwah tak sebanding pula dengan semakin banyaknya kemungkaran yang terjadi. Dalam kontek ini berarti dibutuhkan partipasi seluruh lapisan masyarakat untuk ikut ambil dalam kegiatan berdakwah baik melalui pemerintahnya, organisasinya, lembaga masyarakat ataupun komunitas yang dapat menjadi media dalam berdakwah.

Farid Maruf (1981:106) mengemukakan pendapatnya bahwa peranan organisasi dalam melaksanakan dakwah islam di tengah peradaban zaman kehidupan manusia dan masyarakat merupakan suatu tanggung jawab besar dan tugas kemanusiaan yang menuntut kerjasama sesama muslim. Ini sangat jelas sekali karena memang pada dasarnya dalam melakukan segala sesuatu hal perlu adanya kerja keras, perlu adanya perjuangan dan pengorbanan. Kerja sama satu sama lain mejadi faktor penting dalam menunjang sebuah keberhasilan, dan ini ditemukan dalam sebuah kehidupan berorganisasi.

Albert Bandura (1986) mengatakan dalam teorinya yang kita kenal dengan teori belajar sosial, bahwa tingkah laku manusia merupakan satu bentuk proses

timabl balik antara kognitif, behavior, dan lingkungan. Yang mana dalam hal ini kalau kita melihat dengan keadaan yang terjadi sangat begitu relevan karena segala sesuatunya saling berinteraksi dan saling menunjang satu sama lain.

Dalam teori medan dakwah dikatakan bahwa dakwa islam ialah sebuah ikhtiar muslim dalam mewujudkan suatu tatanan kehidupan islam dalam kehidupan pribadi (fardiyah), keluarga (usrah), komunitas (jamaah) dan masyarakat (ummah). Dalam semua kehidupan sampai tercapainya khairul ummah atau tata sosial yang paling besar masyarakatnya bertauhid bertaqwa kepada Allah.

Dalam perspektif demikian maka dikatakan tegaknya suatu tatanan sosial yang adil dala ridha Allah merupakan komitmen bersama. Maka dari itu masyarakat yang notabennya berbeda dengna cara pandang hidup yang berbeda akanmelahirkan ke khasan dalam setiap perjalanan dakwahnya. Sehingga mereka akan sadar bahwa dakwah adalah tugas kita besama.

Dalam kegiatan dakwah yang dilakukan pada pekan ramadhan dari ke empat bentuk kegiatan yang dilakukan semuanya dilakukan hanya saja point terbesarnya adalah pada tabligh. Yang mana tabligh merupakan penyampaian atau pemberitaan tentang kebaikan sesuai ajaran islam. Penyampaian pesan dakwah yang dilakukan bisa melalui pengajian, mimbar, dan diskusi yang menunjang terhadap keberlangsungan kegiatan dakwah.

Hal ini tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh gerakan pramuka UIN sunan gunung Djati dalam melakukan aktivitas dakwahnya banyak sekali

dinamika yang terjadi. Banyak upaya yang sudah dilakukan, upaya merupakan satu bentuk pengusahaan yang dilakukan untuk menunjang tercapainya suatu tujuan. Menurut Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Ini akan terjadi selama apa yang diusahakan tetap ada dan diperjuangkan sampai bentuk tujuan awal yang diinginkan semuanya bisa diraih.

Dalam perkembangan dakwah pekan ramadhan yang dilakukan merupakan satu bentuk upaya untuk mensyiarkan syari'at islam sehingga bisa diterima oleh hal layak orang dengan cara yang mengasikan. Hal ini akan terus dilakukan selama apa yang ingin dicapai belum diraih, dan masih banyak upaya lain yang dilakukan baik dengan budi pekerti, tata bahasa dan media yang dilakukan dalam upaya penyebaran dakwah islam.

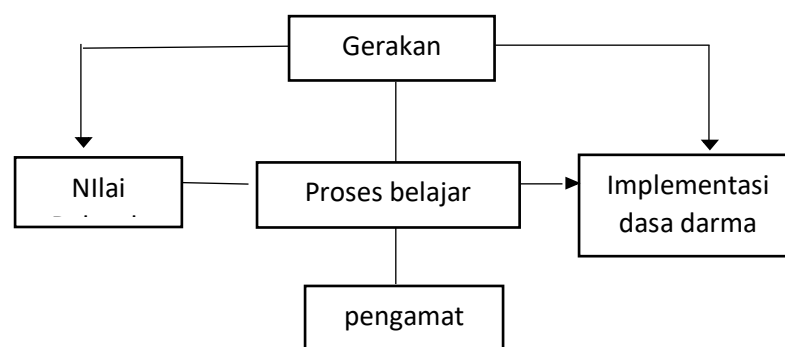
Setiap insan yang terlahir didunia membutuhkan bimbingan yang benar untuk meraih semua kebahagiaan baik kebagian dunia atupun akhirat. Maka atas dasar itu tuhan memberikan satu jalan kepada kita yaitu anugerah akal kepada manusia untuk bergerak selain dari pada itu adalah agama yang sangat penting (Rosihon, 2009:111-112). Dari sinilah menunjukan betapa pentingnya dakwah bagi Gerakan Pramuka UIN Sunan Gunung Djati yang menaungi banyaknya anggota dari setiap penjuru daerah untuk melakukan pengabdian membawa risalah suci mengajak kepada kebaikan bagi setiap insan lapisan masyarakat melalui pekan ramadhan.

Agar peneliti bisa melihat aktivitas yang terjadi di dalam kegiatan pekan ramadhan, maka peneliti menggunakan metode studi kasus. Metode studi kasus ini dilakukan untuk mempelajari secara longitudinal yang mendalam terhadap sesuatu keadaan atau kejadian. Ini juga digunakan secara intens untuk mengetahui latar belakang keadaan dan interaksi upaya yang dilakukan baik untuk semua unit sosial baik individu, kelompok, atau satuan organisasi dan komunitas.

Dalam aspek ini peneliti mengasumsikan diri sebagai bagian dari anggota Gerakan Pramuka UIN Sunan Gunung Djati yang mana dalam beberapa rangkaian pekan ramadhan selalu ikut dan berperan dalam kegiatan tersebut. Dalam melakukan hal ini peneliti melakukan wawancara dan untuk melihat permasalahan dan menemukan upaya dakwah yang dilakukan.

b. Kerangka Konseptual

“Implementasi Nilai Dakwah Dalam Dasa Darma Pramuka Melalui Kegiatan Pekan Ramadhan ”
(Studi Deskriptif Pada Gerakan Pramuka UIN Sunan Gunung Djati)



Gambar 1: Bagan Kerangka Konseptual

Dari skema diatas dapat dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan dakwah yang dilakukan Gerakan Pramuka dalam kegiatan Pekan Ramadhan terdapat Nilai, Bentuk Kegiatan Dakwah, dan Hambatan atau tantangan Dakwah Gerakan Pramuka yang dilakukan dalam melakukan syi'ar islam, maka akan dilakukan pengamatan terhadap tiga komponen tersebut.

C. Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi dengan penelitian yang akan dilaksanakan	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan
1	Safitri, (2018) Universitas Raden Intan	Pesan Dakwah Pada Dasa Darma Pramuka dan Pembentukan Karakter Keagamaan	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian menjelaskan bahwa pesan yang terkandung dalam dasaa darma bisa menjadi pondasi dan tuntunan dalam melaksanakan aktifitas ibadah kepada Allah, selanjutnya karakter keagamaan yang dibangun menjadi nilai positif bagi masyarakat yang mengamalkannya .	Penelitian terdahulu ini memberikan sumbangsih berupa ide dan pemikiran dalam penyampaian pesan dakwah kepada masyarakat dengan melihat sisi lain dari makna dalam Dasa Darma Pramuka	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui <i>output</i> dari pelaksanaan nilai dakwah dalam Dasa Darma Pramuka

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi dengan penelitian yang akan dilaksanakan	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan
2	Azhar Al-fathoni, (2019) UIN Sunan Gunung Djati	Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di dalam Al-quran	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian menjelaskan bahwa begitu banyaknya kandungan Al-quran yang sangat berkaitan erat dengan dasa darma pramuka, yang mana ini menjadi medan dakwah yang harus diamalkan oleh setiap insan.	Penelitian terdahulu ini memberikan sumbangsih berupa ide dan pemikiran dalam memahami isi kandungan Al-quran yang berkaitan erat dengan dasa darma pramuka .	Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Kualitatif, dengan cara mengeksplor isi kandungan dalam Al-quran yang berkaitan dengan dasa darma pramuka.
3	Regina Anggaputri, (2017) UIN Sunan Gunung Djati	Dinamika Dakwah Komunitas XTC Hijrah Studi Deskriptif Analisis Komunitas	Penelitian Kualitatif Deskriptif Analisis	Hasil penelitian menjelaskan bagaimana proses dakwah yang dilakukan serta memahami bagaimana problematika yang terjadi dengan menjalankan satu program yang dinamakan dengan XTC Hijrah, gerakan yang dilakukan dengan upaya megajak kaum muda untuk berbuat baik serta menjalankan dakwah.	Penelitian terdahulu ini memberikan sumbangsih berupa ide dan pemikiran bagaimana melakukan suatu gerakan anak muda yang senantiasa bergerak dalam dakwahnya melalui sebuah komunitas.	Gambaran yang akan di paparkan bukan hanya tentang dinamika melainkan nilai dakwah yang dilakukan oleh kaum muda terhadap masyarakat.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi dengan penelitian yang akan dilaksanakan	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan
4	Jurnal Rena Haminiti, (2015) Universitas Riau (Jurnal UNRI)	Penerapan Dasa Darma Bagi Anggota Pramuka Dalam Kehidupan Sehari-hari di Gudup 08.001-08.002 Universitas Riau	Penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif	Hasil Penelitian menjelaskan bahwa penerapan dasa darma bagi anggota pramuka ternyata masih pluktuatif ada yang memang sepenuhnya mengamalkan dan ada juga yang tidak hanya saja kebanyakan dalam hali ini mereka sudah mengamalkan.	Penelitian terdahulu ini memberikan sumbangsih berupa ide bagaimana ternyata dalam pengamalan dasa darma setiap anggota pramuka selalu memegang dan mengamalkan dalam sehari-hari	Gambaran yang akan dilakukan bukan hanya pengamalan untuk diri sendiri melainkan mengajak secara implentasi dengan keadaan suatu masyarakat
5	Jurnal Samsidar, (2018) Universitas Negeri Makasar	Penerapan Nilai Karakter Bangsa di Unit Kegiatan Mahasiswa Pramuka Gudup 08.095-08.096 Universitas negeri Makasar	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian menjelaskan bahwa nilai karakter yang dilakukan itu berjalan sesuai dengan apa yang di pegang dalam setiap poin pada dasa darma	Penelitian terdahulu ini memberikan sumbangsih berupa ide tentang bagaimana pola kedisiplinan yang dilakukan setiap poinnya menjadi satu karakter yang baik bagi yang lainnya.	Gambaran yang dilakukan adalah bagaimana nilai dakwah yang ada dalam setiap poin nya yang mana ini bisa menjadi landasar pegangan yang harus dimiliki setiap orangnya.

F. Langkah-langkah Penelitian

Sesuai dengan buku panduan karya tulis ilmiah fakultas Dakwah dan Komunikasi Langkah-langkah penelitian atau metodologi penelitian yang dilakukan secara garis besar mencakup kegiatan penentuan : lokasi penelitian, paradigma dan pendekatan, metode penelitian, jenis data dan sumber, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan keabsahan data, teknik analisis data.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung di Gerakan Pramuka UIN Sunan Gunung Djati yang bertempat di kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Lokasi ini dipilih dengan alasan sebagai berikut :

a. Alasan Akademis

Lokasi ini dipilih karena berkaitan betul dengan masalah yang diteliti dan menarik untuk diteliti mengingat tempat tersebut menjadi tempat berkumpulnya anggota Gerakan Pramuka.

b. Alasan Praktis

Lokasi yang dipilih selain strategis juga mudah dijangkau, sehingga memudahkan peneliti dalam pengambilan data.

2. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma tertanam kuat dalam sosialisasi penganut dan praktisinya. Paradigma menunjukkan pada mereka apa yang penting , absah, dan masuk akal. Paradigma juga bersifat normatif, menunjukkan kepada praktisinya apa yang harus

dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensi atau epitimologis yang panjang (Mulyana,2003:9).

Analisis nilai implementasi sosial yang dilakukan guna menunjang terhadap penelitian, salah satu teori nilai sosial yang dipakai menurut Claudia Wood yang mengatakan bahwa nilai sosial merupakan petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama, yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari. Robert M. Z Lawang mengemukakan bahwa nilai adalah gambaran mengenai apa yang diinginkan, yang pantas, yang berharga dan mempengaruhi orang yang memiliki nilai itu.³

Strategi yang digunakan adalah dengan menggunakan tabligh. Sedangkan pendekatan yang dilakukan dilapangan adalah dengan pendekatan kualitatif. Yang mana pendekatan kualitatif ini adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005).

3. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2005:21) menyatakan bahwa metode deskriptif ini adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat suatu kesimpulan yang lebih luas.

Sebagaimana tujuannya mengetahui bagaimana menyajikan gambaran setting sosial atau yang dimaksudkan sesuai dengan fenomena yang terjadi.

³ Diambil pada tanggal 18 Juni 2020 melalui website : <http://sosiologi79.blogspot.com>

Dalam metode ini peneliti memberikan gambaran mengenai bagaimana implementasi nilai dakwah dalam Dasa Darma Pramuka yang dilakukan, proses pelaksanaan dan upaya dakwah yang dilakukan oleh Gerakan Pramuka UIN Sunan Gunung Djati secara mendalam.

4. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2015), jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data yang berupa kualitatif.

Menurut Sugiyono (2015) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat objek penelitian.

Secara kualitatif jenis data dalam penelitian ini adalah :

- a). Bagaimana Pengharapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka Sebagai Nilai Dakwah
- b). Bagaimana Nilai Diri dan Keyakinan Diri Dalam Dasa Darma Pramuka Sebagai Nilai Dakwah
- c). Bagaimana Proses Belajar Dasa Darma Pramuka
- d). Bagaimana Implementasi Dasa Darma Pramuka

b. Sumber Data

Menurut Lofran dalam bukunya Meleong (2014:157) mengatakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan sebaliknya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono :2016:225). Sumber data primer didapatkan melalui wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

Data sekunder menurut Sugiyono (2016:225) bahwa data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melewati dokumen. Sumber data ini digunakan untuk mendukung data primer dari bahan literatur, penelitian terdahulu, laporan-laporan kegiatan yang dilakukan.

5. Penentuan Informan atau Unit Penelitian

Informan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah manusia, karena yang menjadi subjek penelitiannya. Orang yang memang benar-benar paham dengan apa yang dilakukan dan terlibat dalam kegiatan pekan ramadhan. Dalam arti lain anggota gerakan pramuka UIN Sunan Gunung Djati yang terlibat sepenuhnya dalam kegiatan implementasi nilai dakwah dalam dasa darma pramuka.

Selain itu peneliti memberikan batasan penelitian yaitu sesuai ranah jurusan yang diminati, artinya peneliti fokus kepada kajian khitobah yaitu berupa tabligh dari dakwah yang dilakukan. Agar tidak terjadi fokus yang kemana-mana sesuai dengan jalur yang dimiliki setiap jurusan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data dengan jenis sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap keadaan yang terjadi.

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada para anggota gerakan pramuka dan orang yang terkait dalam kegiatan pekan ramadhan.

b. Dokumentasi

Pada tahapan ini peneliti melakukan dokumentasi dengan memotret kegiatan kegiatan yang dilakukan Gerakan Pramuka.

7. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dalam penentuan keabsahan data adalah dengan menggunakan Triangulasi yang merupakan proses penyokong dalam mendukung data terhadap temuan yang didapat dengan menganalisis melalui informan dengan teknik wawancara, pengamatan dan dokumen.

8. Teknik Analisis Data

Dari data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian dianalisis secara kualitatif yaitu analisis yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah menganalisis dengan cara:

- a. Memeriksa semua data yang terkumpul baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi termasuk melakukan editing dan penyortiran terhadap data yang tidak diperlukan.
- b. Mereduksikan data yang telah diklasifikasikan sesuai jenis masalah yang akan dijawab dalam penelitian.
- c. Menganalisis data sebagai proses inpeksi, pembersihan, pemodelan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna, menginformasikan kesimpulan dalam mendukung pengambilan keputusan.
- d. Menyimpulkan hasil pembahasan dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan, sehingga menjadi satu jawaban atas penelitian yang dilakukan.

9. Rencana Jadwal Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian perlu adanya manajemen waktu yang baik, sebagai acuan dimana kita mempunyai targetan dalam melakukan proses penelitian. Agar apa yang kita lakukan saat ini bisa sesuai dengan hasil yang didapat, maka untuk menunjang hal itu peneliti membuat sebuah tabel yang mana isinya adalah targetan peneliti dalam melakukan proses penelitian.

Tabel 2 : Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Mem cari dan Membuat kerangka Penelitian	November – desember 2019
2	Menyusun Proposal	November- desember 2019
3	Revisi Proposal	Januari-Februari 2020
4	Pengajuan SUP	Februari 2020
5	ACC lembar F.1 oleh dosen pembimbing dan sekretaris jurusan	Februari 2020
6	Seminar Uji Proposal	Februari 2020
7	Mendapatkan SK Penelitian	Maret 2020
8	Melakukan penelitian lanjut	Maret – Juli 2020
9	Menyusun Skripsi	Marewt – Juli 2020
10	Revisi Sekripsi	Maret- Agustus 2020
11	Sidang Munaqosah	Agustus 2020